Adab Buang Hajat

Materi 05

Ustadz Musa Jundana



FIQH IBADAH 01

- ISTINJA` adalah membersihkan sesuatu yang keluar dari dua jalan (kubul dan dubur) dengan menggunakan AIR.
- ISTIJMAR adalah mengusap sesuatu yang keluar dari dua jalan dengan sesuatu yang suci, serta mubah, dan dapat membersihkan, seperti batu dan semisalnya.
- Dibolehkan untuk menggunakan salah satunya diantara air atau batu dan mencukupkan diri dari yang lainnya, karena hal itu dilakukan oleh Nabi صلى الله عليه وسلم, Dan menggabungkan keduanya (istinja` dan istijmar) adalah lebih utama.
- ISTIJMAR dilakukan dengan menggunakan batu atau apa saja yang berfungsi seperti batu berupa benda-benda yang: suci, membersihkan, dan mubah Seperti: tisu kertas, kayu dan lainnya.
- Karena Nabi صلى الله عليه وسلم istijmar dengan menggunakan batu, maka apa saja yang berfungsi seperti batu dalam hal membersihkan, disamakan dengan batu. Dan istijmar tidak boleh kurang dari TIGA usapan (dengan 3 batu

LARANGAN-LARANGAN KETIKA ISTIJMAR:

1. Dengan tangan kanan.
2. Menggunakan kurang dari tiga batu.
3. Menggunakan kotoran binatang yang telah kering, atau menggunakan tulang. Karena kotoran adalah sesuatu yang najis sehingga tidak bisa membersihkan dan menyucikan sesuatu yang najis, juga karena kotoran adalah makanan 'kendaraan jin'. Adapun dilarang istijmar dengan TULANG karena ia makanan untuk JIN.
4. Menghadap dan membelakangi kiblat ketika buang hajat Tidak boleh menghadap dan membelakangi kiblat ketika buang hajat di tanah terbuka tanpa ada penutup, Adapun jika buang hajat: di dalam bangunan, atau ada penutup antara dirinya dengan kiblat, maka hal itu tidak mengapa (boleh meskipun menghadap kiblat). Dan yang lebih UTAMA adalah meninggalkannya (tidak menghadap kiblat atau membelakangi kiblat) meskipun di dalam bangunan. Wallahu a'lam

APA YANG DISUNNAHKAN UNTUK DILAKUKAN OLEH ORANG YANG MASUK WC

Disunnahkan untuk orang yang masuk WC :

1. Membaca doa:

بِاسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ

"Dengan nama Allah, ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari setan laki-laki dan setan perempuan.“

2. Dan ketika selesai dan keluar, membaca doa:

غُفْرَانَك

"Aku mohon ampunan-Mu."

3. Mendahulukan kaki kiri ketika masuk dan mendahulukan kaki kanan ketika keluar.
4. Tidak membuka aurat sehingga dekat dengan lantai.
5. Apabila buang hajat di tempat yang terbuka, hendaklah: menjauh, dan menutupi diri sehingga tidak terlihat.

APA YANG HARAM DILAKUKAN OLEH ORANG YANG AKAN BUANG HAJAT:

1. Haram buang air kecil (kencing) di air yang menggenang.
2. Tidak boleh memegang kemaluan dengan tangan kanan ketika sedang kencing, dan tidak boleh beristinja dengan tangan kanan.
3. Haram kencing atau buang air besar di: jalan, tempat berteduh, taman umum, bawah pohon yang berbuah, atau saluran-saluran air.
4. Haram membaca Al-Qur'an ketika buang hajat.
5. Haram beristijmar dengan kotoran hewan (yang sudah kering) atau dengan tulang atau makanan yang berharga.
6. Haram buang hajat di kuburan kaum muslimin.

APA YANG MAKRUH DILAKUKAN OLEH ORANG YANG BUANG HAJAT

1. Menghadap ke arah berhembusnya angin tanpa penutup, agar kencingnya tidak kembali mengenai dirinya,
2. Berbicara ketika buang hajat
3. Kencing pada lubang di tanah dan semisalnya. Dan karena lubang itu tidak aman, kemungkinan di dalamnya ada : binatang maka dia menyakitinya, atau tempat tinggal jin, maka dia menyakiti mereka (karena kencing di lubang).
4. Membawa sesuatu yang mengandung zikir kepada Allah, kecuali ada hajat keperluan.

Adapun ketika ada hajat dan keperluan darurat, maka tidak mengapa, seperti masuk dengan membawa uang kertas yang tertulis nama Allah padanya, Karena jika ditinggalkan di luar, maka beresiko dicuri atau terlupakan.

Adapun MUSHAF, maka HARAM masuk WC dengan membawa mushaf Al-Quran, baik dalam keadaan terlihat maupun tersembunyi, sebab ia adalah firman Allah dan merupakan kalam yang paling mulia, sehingga masuk WC dengan membawanya mengandung unsur merendahkan.


anb
academy